

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KUIS PADA MATERI STATISTIKA INFERENSIA

<sup>1</sup>Yumi Sarassanti, <sup>2</sup>Ali Hasmy, <sup>3</sup>Yulia Rahmawati. Z

<sup>1,2</sup>IAIN Pontianak, <sup>3</sup>Universitas Tamansiswa Padang

yumisarassanti@iainptk.ac.id, alihasma@iainptk.ac.id, yuliarahmawatiz991@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kuis pada materi statistika inferensia. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian *survey*, sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa semester IV Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pontianak dengan Kelas A sebanyak 16 org dan kelas B sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil persepsi mahasiswa pada materi statistika inferensia secara garis besar termasuk berkategori baik dengan persentase 63,89% sangat setuju dan 56,21% setuju.

**Kata Kunci :** Persepsi, Kuis, Statistika Inferensia

**Abstract:** The purpose of this study was to determine students' perceptions of quizzes on inferential statistics material. This study used descriptive qualitative research with survey research methods. The research sample was taken from semester IV students of the Dakwah Management Study Program at IAIN Pontianak with 16 students in Class A and 20 students in Class B. The data collection technique used is a questionnaire. Based on the results of the study, it was found that the results of student perceptions on inferential statistical material were broadly included in the good category with a percentage of 63.89% strongly agreeing and 56.21% agreeing.

**Keywords:** Perception, Quiz, Inferential Statistics

### PENDAHULUAN

Mata kuliah Statistika di perguruan tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi. Tujuan diajarkannya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dan prosedur statistika dan mampu menerapkannya untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Mata kuliah ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari seluruh materi perkuliahan yang lain dan sangat mendukung mahasiswa dalam menyiapkan penulisan tugas akhir. Berdasarkan pantauan selama ini mata kuliah ini dianggap mahasiswa sebagai mata kuliah yang cukup menakutkan. Hal ini didasarkan karena materinya lebih banyak yang bersifat menghitung. Bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan kuantitatif yang rendah, maka mata kuliah ini menjadi mata kuliah yang tidak menarik. Akibatnya hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah ini menjadi rendah. Permasalahan tersebut berimbas pada prestasi belajar yang diraih

mahasiswa. Rendahnya prestasi belajar mahasiswa terlihat dari nilai yang dicapai mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa nilai mata kuliah yang diperoleh mahasiswa untuk mata kuliah ini belum optimal, artinya masih banyak jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah standar. Menurut Cahsanah dkk (2020) Materi statistika inferensial juga merupakan materi yang memerlukan kemampuan dalam menginterpretasikan makna dari simbol maupun konsep matematika. Hal ini menyulitkan mahasiswa dalam belajar. Apalagi mahasiswa dalam proses pembelajarannya terkadang kesulitan mengingat yang telah dipelajari. Hasil evaluasi belajar dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan 8 masih terdapat kesalahan dalam menghitung. Hal ini disebabkan karena rata-rata mahasiswa kurang mampu menjawab dengan tepat terhadap soal yang diberikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran, khususnya soal-soal yang sifatnya aplikatif. Akibatnya nilai yang

dicapai mahasiswa juga kurang memuaskan. Sejalan dengan pendapat Sangila dan Jufri (2018) Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam belajar Statistika adalah (1) Kesibukan Dosen yang mengakibatkan pembelajaran dikelas kurang berjalan baik; (2) terdapat perbedaan antara rumus yang terdapat dibuku pegangan dengan yang diajarkan dosen, sedangkan Dosen tidak dapat menjelaskan mengapa perberbedaan tersebut terjadi; (3) materi yang diajarkan sama dengan materi yang diajarkan di SMA sehingga saat mengambil matakuliah lanjutan merasa kesulitan (Materi tidak tuntas); (4) penggunaan pengujian data dalam Statistika termasuk penggunaan aplikasi statistiknya; (5) kendala dalam mengingat rumus dan (6) kurangnya pemahaman mengenai konsep Statistika.

Berdasarkan permasalahan di atas, pernyataan Septianawati dan Sarassanti (2023) data hasil belajar mahasiswa dimana masih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 70 pada saat Ujian Tengah Semester (UTS). Hal ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik masih rendah. Namun, untuk belajar statistika terapan untuk kepentingan penelitian ilmiah seseorang tidak perlu memiliki latar yang kuat di bidang matematika. Cukup dengan mengetahui prinsip-prinsip dasar aritmatika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan penarikan akar. Mengenai adanya kaitan antara persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Statistik dengan prestasi atau hasil belajar, belum banyak dikaji. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang ada di Prodi manajemen Dakwah tersebut, maka peneliti berniat untuk meneliti tentang “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KUIS PADA MATERI STATISTIKA INFERENSIA”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian *survey*, Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa semester IV Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pontianak dengan Kelas A sebanyak 16 org dan kelas B sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah nontest dengan instrumen berupa angket. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase pada angket persepsi mahasiswa terhadap kuis pada materoi statistika inferensia. Indikator kuis yang digunakan adalah Penguasaan materi, Hafalan yang diperlukan, Pemahaman soal, Penyampaian jawaban.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari angket persepsi mahasiswa terdapat 15 pernyataan. Berikut distribusi frekuensi angket persepsi padatabel dibawah ini :

**Tabel 1. Konversi hasil Persentase**

| No | Kategori            | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 23        | 63,89%     |
| 2  | Setuju              | 13        | 56,21%     |
| 3  | Tidak Setuju        | -         |            |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | -         |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat dikategorikan bahwa Persepsi Mahasiswa Manajemen Dakwah Terhadap Penggunaan Kuis pada materi statistika inferensia dianalisis dari persentase 63,89% sangat setuju dan 56,21% setuju. Sejalan dengan pendapat data respon mahasiswa yang diperoleh dari hasil pembagian angket melalui google form terkait bagaimana respon mahasiswa setelah diterapkan media kuis interaktif *quizizz* secara online dari rumah masing masing, sebanyak 20 mahasiswa (71,42%) memiliki respon yang *sangat baik* terhadap studi penerapan media kuis interaktif *quizizz* dan memberikan kontribusi (berpengaruh) pada hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat, sebanyak 5 mahasiswa (17,85%) memiliki respon yang *baik* terhadap studi penerapan media kuis interaktif *quizizz* dan memberikan kontribusi (berpengaruh) pada hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat. Sebanyak 2 mahasiswa (7,14%) memiliki respon *cukup* dan 1 mahasiswa (3,57%) memiliki respon *kurang* terhadap studi penerapan media kuis interaktif *quizizz* dan merasa kurang memberikan kontribusi (berpengaruh) pada hasil belajarnya. Hal yang baru dalam penelitian ini yaitu kita dapat mengetahui respon mahasiswa ketika diadakannya kuis apakah respon mereka positif yang diartikan dapat menambah motivasi mereka untuk mendapat nilai yang baik ataukah sebaliknya yaitu respon negative yang mana mahasiswa merasa terpaksa, bosan ataupun tertekan dalam mengerjakan soal kuis. Menurut Haerudin (2020) hasil wawancara didapatkan beberapa informasi, yaitu: 1. Kemampuan dasar dalam statistika tidak terlalu dikuasai oleh mahasiswa. Entah hal itu dikarenakan faktor lupa, atau memang tidak mengerti dari awal, sehingga ketika mereka belajar statistika inferensial tidak bisa mengikuti atau menangkap materi dengan cepat dan ketika ditanya oleh dosen kebanyakan mereka tidak bisa

menjawab. Padahal yang dosen tanyakan adalah tentang materi statistika dasar di semester 1. 2. Materi terlalu banyak cara penyelesaiannya dan ketika mengerjakan para mahasiswa bingung dengan menggunakan cara/rumus yang mana saja, sedangkan dalam perhitungan statistika banyak rumus yang di gunakan. 3. Dari sekian banyak materi yang dipelajari pada mata kuliah statistika inferensial, materi dalam mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda. Sedangkan Menurut Firmansyah (2017) Terjadinya kesalahan pada mahasiswa diantaranya dikarenakan oleh lemahnya kemampuan awal matematis dan miskonsepsi. Jadi terdapat beberapa tipe kesalahan yang cenderung dilakukan oleh mahasiswa, yaitu: kesalahan karena kecerobohan atau kurang cermat, kesalahan dalam keterampilan proses, kesalahan dalam memahami soal, kesalahan dalam transformasi, dan kesalahan dalam menggunakan notasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilaksanakan melalui penelitian kualitatif dengan judul Persepsi mahasiswa Terhadap Penggunaan Kuis pada materi statistika inferensia secara garis besar termasuk berkategori baik dengan persentase 63,89% sangat setuju dan 56,21% setuju. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan kuis sesuai dengan indikator dan capaian yang diinginkan.

## REFERENSI

Cahsanah, N.A.dkk. (2020) Analisis Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial Ditinjau Dari Gaya Belajar *Edumatica Jurnal Pendidikan Matematika*. 10(2).45-56

- Firmansyah, A.M. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Ata Kuliah Statistika Jppm (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Atematika)10 2 115-127
- Haerudin .(2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial Jurnal Lebesgue. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Matematika Dan Statistika*. 1(3). 208-215
- Sangila dan Jufri (2018). Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kendari Dalam Menganalisis Data Statistika. *Jurnal Al-Ta'Dib*. 11(1).109-126
- Sapaliza, M. dkk. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Kuis Dalam Pembelajaran Metematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Al Khawarizmi)*. 2 (1).1-4
- Septinawati, D. Sarassanti, Y. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik. *Ujmes (Uninus Journal Of Mathematics Education And Science)*. 8 (1). 52-60
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Panggabea, S. Dan Harahap, Th. 2020. Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Quizizz Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Mes: *Journal Of Mathematics Education And Science*. 6 (1). 78-83